

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Negara Kesatuan Republik Indonesia merupakan negara yang kaya akan keindahan alam, flora dan fauna serta beraneka ragam budaya, yang semuanya itu dapat memberikan devisa yang cukup besar bagi dunia pariwisata. Secara umum pariwisata dipandang sebagai sektor yang dapat mendorong dan meningkatkan kegiatan pembangunan, membuka lapangan usaha baru, membuka lapangan kerja dan dapat meningkatkan pendapatan masyarakat serta pendapatan asli daerah, apabila dapat dikelola dan dikembangkan secara maksimal. Usaha pembangunan di bidang pariwisata bukanlah suatu hal yang mudah di masa sekarang ini, karena banyaknya kendala akibat adanya dampak dari krisis multi dimensi, yang akhir-akhir ini melanda Indonesia. Kondisi ini sangat mempengaruhi kunjungan wisatawan domestik maupun wisatawan mancanegara untuk menikmati keindahan alam dan budaya yang dimiliki negara Indonesia. (Santoso 2009 : 1).

Memasuki era globalisasi peranan industri pariwisata harus didukung dengan sumber daya manusia yang berkualitas dan profesional. Hal ini disebabkan oleh persaingan dunia pariwisata yang sangat ketat. Kita semua tahu bahwa akhir-akhir ini berbagai krisis melanda Bangsa Indonesia, khususnya krisis ekonomi yang tak kunjung selesai, namun semua itu tak mengurangi animo masyarakat untuk

melakukan perjalanan wisata. Keadaan inilah yang mendorong pelaku wisata untuk menyediakan sarana dan prasarana yang vital dalam dunia kepariwisataan. Sarana dan prasarana itu sangat diperlukan untuk menarik wisatawan untuk mengunjungi suatu obyek wisata. Semakin lengkap sarana dan prasarana yang disediakan di suatu objek wisata akan membuat wisatawan nyaman dan betah menikmati objek wisata tersebut. Wilayah Indonesia yang dilewati garis khatulistiwa menjadikan Indonesia memiliki iklim yang memunculkan beraneka ragam flora dan fauna yang mempesona para wisatawan untuk berkunjung ke Indonesia. Keadaan geografis Indonesia yang berupa hutan hujan tropis, gunung, pantai, dan juga lautan serta keanekaragaman budaya yang merupakan modal dasar yang sangat potensial untuk dijadikan Daerah Tujuan Wisata (DTW) yang terkenal di dunia. (Santoso 2009 : 1)

Kota Ternate merupakan salah satu wilayah yang memiliki kekayaan alam, budaya dan sejarah yang potensial untuk dikembangkan, salah satunya kekayaan alam pantai Jikomalamo yang merupakan destinasi unggulan di Kota Ternate yang memiliki kekayaan alam yang begitu luar biasa. Memiliki pemandangan yang sangat menarik, di pantai Jikomalamo juga adalah salah satu spot diving terbaik di Kota Ternate maka dari itu objek wisata pantai Jikomalamo perlu dikembangkan sebagai destinasi wisata unggulan. Jikomalamo memiliki pesona yang indah berpasir putih dan berkarang nampak dari permukaan laut dangkal di bibir pantai.

Pantai yang berhiasi beragam pohon disekelilingnya memiliki lebar bibir pantai yang tidak begitu luas berkisar 100 m dan memiliki bentuk yang unik. Pantai

berteluk ini tersembunyi di balik pohon rindang dan berhadapan langsung dengan pulau Hiri dengan lautnya yang tenang, dan juga dihiasi warung-warung sederhana dengan menyediakan kuliner daerah membuat pengunjung makin marak mendatangi tempat ini dipagi dan sore hari. Komponen yang ada hanya terumbu karang yang besar dan ikannya yang banyak dari berbagai jenis. Sekali-kali terlihat kura-kura menampakkan dirinya di atas permukaan laut yang menambah keunikan pantai Jikomalamo.

Berdasarkan gambaran diatas, maka penting untuk menuliskan potensi pariwisata dengan judul Strategi pengembangan objek dan daya tarik wisata alam di Pantai Jikomalamo sebagai destinasi unggulan. destinasi unggulan yaitu potensi bawah laut, Judul ini juga dipandang menarik karena pantai Jikomalamo memiliki daya tarik dan keunikan tersendiri dibandingkan dengan objek wisata alam lainnya di Kota Ternate.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian yang dipaparkan di atas, maka penulis mengangkat masalah yaitu bagaimana “ *Strategi Pengembangan objek wisata alam di pantai Jikomalamo sebagai destinasi unggulan*”

1.3 Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui strategi pengembangan objek wisata alam di pantai Jikomalamo sebagai destinasi unggulan.

1.4 Manfaat Penelitian

Dari hasil penelitian yang dilakukan oleh peneliti diharapkan dapat memberikan manfaat antara lain:

1.1.4 Manfaat teoritis

Dari hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi ilmu terhadap perkembangan ilmu pengetahuan, di bidang pariwisata yang mengkaji lebih dalam lagi tentang strategi pengembangan objek wisata alam di pantai Jikomalamo.

1.1.4 Manfaat Praktis

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan evaluasi dan pengambilan kebijakan dengan stakeholder tentang strategi pengembangan objek dan daya tarik di Pantai Jikomalamo sebagai destinasi unggulan di Kota Ternate.